

## MANFAAT SIAKAD DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PELAYANAN AKADEMIK DI UNIVERSITAS PATTIMURA

Febriyanti Putri Ardana, Nabila A. Mardan, Jeniar Pelay, Surya Sanjaya, Azizah Alkatiri  
Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received Oktober 2025

Revised Oktober 2025

Accepted Oktober 2025

Available online Oktober 2025

#### Email:

[Febriardana018@gmail.com](mailto:Febriardana018@gmail.com),

[Nabilamardan040@gmail.com](mailto:Nabilamardan040@gmail.com),

[jeniarpelay@gmail.com](mailto:jeniarpelay@gmail.com),

[sanjayasurya3030@gmail.com](mailto:sanjayasurya3030@gmail.com),

[azizaalkatiri8@gmail.com](mailto:azizaalkatiri8@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat penerapan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) di Universitas pattimura dalam meningkatkan efektivitas pelayanan akademik di kampus. Melalui observasi langsung dan kajian pustaka, penelitian ini menggambarkan sejauh mana SIAKAD mendukung proses administrasi akademik seperti pengisian Rencana Studi Mahasiswa (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), pemrosesan nilai dan penyediaan informasi akademik secara cepat dan akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIAKAD berdampak positif terhadap peningkatan efisiensi waktu, kemudahan akses data, dan transparansi informasi antara mahasiswa, dosen, dan pihak administrasi. Lebih lanjut, sistem ini berperan dalam meminimalisir kesalahan data dan mempercepat proses layanan akademik digital. Dengan demikian, SIAKAD di Universitas Pattimura terbukti menjadi instrumen krusial dalam mewujudkan layanan akademik yang efektif, efisien, dan berorientasi pada pengguna

**Kata kunci :** SIAKAD, Universitas Pattimura, Efektivitas layanan Akademik, Sistem Informasi.

### Abstract

This study aims to analyze the benefits of implementing the Academic Information System (SIKAD) at Pattimura University in improving the effectiveness of academic services on campus. Through direct observation and literature review, this study illustrates the extent to which SIAKAD supports academic administration processes such as completing the Student Study Plan (KRS), Study Result Cards (KHS), processing grades, and providing academic information quickly and accurately. The results indicate that SIAKAD implementation has a positive impact on increasing time efficiency, facilitating data access, and providing information transparency between students, lecturers, and the administration. Furthermore, the system plays a role in minimizing data errors and accelerating the digital academic service process. Thus, SIAKAD at Pattimura University has proven to be a crucial instrument in realizing effective, efficient, and user-oriented academic services.

**Keywords:** SIAKAD, Pattimura University, academic service effectiveness, information system.

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan tinggi. Transformasi digital tidak hanya mengubah interaksi dan pola kerja individu, tetapi juga membuat institusi pendidikan untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi agar tetap relevan dan kompetitif. Perguruan tinggi, sebagai lembaga pendidikan yang tinggi, bertanggung jawab dalam mengelola seluruh operasional akademik, administratif, dan layanan kemahasiswaan secara efektif dan efisien, memastikan proses pendidikan yang optimal dan berfokus terhadap mutu. Penerapan teknologi informasi merupakan strategi kunci dalam mendukung tata kelola pendidikan tinggi yang modern, transparan, dan akuntabel. Salah satu wujud nyata pemanfaatan teknologi ini adalah melalui penerapan Sistem Informasi Akademik (SIKAD).

SIKAD merupakan platform berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk memfasilitasi pengelolaan data dan proses administrasi akademik yang terintegrasi antara



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author..

mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Sistem ini berfungsi sebagai mekanisme utama dalam pelaksanaan berbagai kegiatan akademik, seperti penyusunan Kartu Rencana Studi (KRS), pencetakan Kartu Hasil Studi (KHS), penginputan nilai oleh dosen, serta penyampaian informasi akademik yang cepat, akurat, dan tepat sasaran. Dengan memanfaatkan sistem ini, berbagai tugas akademik yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat diselesaikan secara daring, dengan menghemat waktu, mengurangi beban administratif, dan meminimalkan risiko kesalahan dalam pemrosesan data.

Keberadaan SIAKAD diharapkan dapat menggantikan prosedur manual yang selama ini dianggap tidak efisien, lambat, dan rentan terhadap kesalahan administratif. Melalui sistem ini, universitas dapat menyediakan layanan akademik yang lebih transparan, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Universitas Pattimura, sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia Timur, yang telah menggunakan SIAKAD sebagai bagian dari komitmennya untuk mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi berbasis digital dan mendukung visi institusi untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia Timur. Sistem ini dikembangkan untuk mempercepat layanan akademik bagi mahasiswa dan dosen dan meningkatkan transparansi data akademik. Dengan penerapan SIAKAD, mahasiswa dapat mengakses berbagai layanan akademik seperti menyusun rencana studi, atau meninjau hasil studi secara daring. Hal ini tidak hanya memudahkan penggunaan oleh mahasiswa tetapi juga membantu bagian administrasi dalam mengelola data secara lebih terstruktur dan efisien.

Namun, efektivitas implementasi SIAKAD perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa sistem ini benar-benar memiliki manfaat dalam peningkatan efektivitas pelayanan akademik di Universitas Pattimura. Dengan demikian, SIAKAD tidak hanya berfungsi sebagai perangkat administratif tetapi juga sebagai instrumen penting dalam mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi yang modern, efisien, dan berorientasi pada kepuasan pengguna di era transformasi digital saat ini.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **1. Sistem Informasi Akademik**

Sistem Informasi Akademik merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang dirancang untuk membantu kegiatan akademik di perguruan tinggi secara terintegrasi dan efisien platform ini bertanggung jawab untuk mengelola berbagai aspek kegiatan akademik, termasuk proses penyusunan Kartu Rencana Studi (KRS), Penjadwalan perkuliahan, pemrosesan nilai melalui mekanisme digital.

Menurut Jogiyanto (2017), sistem informasi yaitu memanfaatkan data untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan. Dalam lingkungan pendidikan tinggi, informasi tersebut mendukung unit administrasi, staf pengajar, dan mahasiswa dalam menjalankan proses akademik dengan kecepatan, ketepatan, dan efisiensi yang lebih tinggi.

Sebaliknya, Laudon dan Laudon (2016, dalam Yoraeni dkk, 2023) menggambarkan sistem informasi sebagai kumpulan yang saling terkait yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengawasan organisasi. Dalam konteks universitas, SIAKAD menjadi instrumen utama untuk meningkatkan efisiensi proses akademik dan transparansi kualitas pelayanan.

### **2. Teknologi Informasi dalam Pendidikan Tinggi**

Teknologi informasi berperan krusial sebagai fondasi utama dalam mendukung kegiatan operasional, administrasi dan proses pengambilan keputusan di perguruan tinggi. Kemajuan

teknologi yang pesat telah mengubah cara lembaga pendidikan mengelola data, berkomunikasi, serta memberikan layanan kepada mahasiswa dan tenaga pendidik. Menurut O'Brien dan Marakas (2010, dalam Erkamim, 2023), teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyimpanan dan pencatatan data, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan efisiensi organisasi melalui integrasi antar unit kerja, otomatisasi proses, serta penyediaan akses informasi yang cepat dan akurat untuk semua pemangku kepentingan.

Dalam pendidikan tinggi, penerapan teknologi informasi merupakan elemen dari strategi penting dalam meningkatkan mutu pelayanan dan daya saing institusi. Melalui penerapan sistem informasi yang terintegrasi, perguruan tinggi dapat mengoptimalkan pengelolaan sumber daya akademik dan administrasi, mengurangi beban kerja manual, dan meningkatkan efisiensi waktu dan biaya operasional.

### 3. Efektivitas Pelayanan Akademik

Efektivitas mengacu pada sejauh mana suatu kegiatan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Gibson, Ivancevich, dan Donnelly (2006) mendefinisikan efektivitas sebagai indikator keberhasilan suatu entitas dalam mewujudkan hasil yang diinginkan. Dalam konteks pelayanan pendidikan tinggi, efektivitas mengacu pada kapasitas institusi pendidikan tinggi untuk memenuhi kebutuhan akademik, baik mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan.

Moenir (2008, dikutip dalam Pangkey & Rantung, 2023) menyatakan bahwa layanan publik, termasuk layanan akademik yang dianggap efektif ketika prosedur dan luarannya menghasilkan kemudahan, kepuasan, dan manfaat nyata bagi pengguna layanan. Dengan demikian, efektivitas layanan akademik dapat dievaluasi berdasarkan aspek-aspek seperti ketepatan waktu, akurasi informasi, kemudahan akses, dan kepuasan pengguna.

### 4. Hubungan SIAKAD dengan Efektivitas Pelayanan Akademik

Penerapan SIAKAD berfungsi untuk mengoptimalkan efisiensi layanan akademik dengan melalui otomatisasi proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual. Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), Efektivitas teknologi dapat dievaluasi melalui dua faktor utama yaitu *perceived usefulness* (persepsi terhadap kemanfaatan) dan *perceived ease of use* (persepsi terhadap kemudahan penggunaan). Semakin kuat persepsi kedua aspek ini, maka semakin tinggi pula tingkat penerimaan dan efektivitas penggunaannya.

## C. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian berikut diterapkan untuk menganalisis manfaat sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dalam meningkatkan kualitas pelayanan akademik :

#### 1. Observasi

Dilakukan dengan mengamati secara langsung penggunaan SIAKAD sebagai objek penelitian di perguruan tinggi.

#### 2. Studi Pustaka

Dilakukan melalui penelusuran buku, artikel, dan jurnal yang membahas topik terkait efektivitas SIAKAD dalam pelayanan akademik.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Efektivitas SIAKAD dalam Pengelolaan Proses Akademik

Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Universitas Pattimura menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam mendukung seluruh kegiatan administrasi akademik, terutama dalam hal pengelolaan Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), serta

penginputan nilai oleh dosen. Dengan adanya sistem ini menjadi wujud nyata dari penerapan teknologi informasi yang terintegrasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan akademik di lingkungan perguruan tinggi.

Melalui sistem ini, mahasiswa dapat mengisi KRS secara mandiri melalui akun pribadi tanpa harus datang langsung ke bagian akademik. Begitu juga dalam pengisian nilai, dosen dapat menginput hasil evaluasi mahasiswa, dan hasilnya otomatis terintegrasi ke sistem KHS yang dapat diakses oleh mahasiswa melalui SIAKAD.

Hal ini menunjukkan bahwa SIAKAD mampu meningkatkan efisiensi layanan akademik dengan menghemat waktu, mempermudah akses, dan meminimalkan kesalahan administrasi. Sistem ini juga meningkatkan transparansi informasi akademik, sehingga mahasiswa dapat memantau perkembangannya secara langsung tanpa harus menunggu laporan manual dari bagian administrasi.

Temuan ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis (1989), yang menekankan bahwa kegunaan dan kemudahan penggunaan merupakan faktor krusial dalam menentukan keberhasilan suatu sistem informasi. Dalam hal ini, SIAKAD Universitas Pattimura telah berhasil memenuhi kedua aspek tersebut, yang secara signifikan mendukung peningkatan kualitas layanan akademik di kampus.

## 2. Dampak dan Manfaat SIAKAD terhadap Efisiensi serta Kepuasan Pengguna

Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) membawa dampak yang sangat berarti dalam meningkatkan efektivitas kerja serta kepuasan pengguna di Universitas Pattimura. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sistem ini memiliki antarmuka yang responsif dan mudah dioperasikan, sehingga mahasiswa, dosen, dan staf administrasi dapat menyesuaikan diri dengan cepat tanpa kendala berarti.

Dilihat dari aspek efisiensi, SIAKAD mampu mempercepat berbagai proses pelayanan akademik seperti pengisian KRS, validasi mata kuliah, penginputan nilai, serta penerbitan KHS. Sistem ini juga mengurangi ketergantungan terhadap pekerjaan administratif manual yang rentan terhadap kesalahan dan keterlambatan.

Dari segi kepuasan pengguna, mahasiswa merasa sangat terbantu dengan kemudahan akses akademik. Dosen pun merasakan kemudahan dalam memasukkan nilai. Beberapa manfaat utama dari penggunaan SIAKAD meliputi :

- Akses data akademik bisa kapan saja dengan cara mudah dan cepat.
- Peningkatan kecepatan pelayanan dan responsivitas sistem
- Kenyamanan pengguna berkat desain sistem yang dirancang dengan tampilan dan navigasi yang mudah dipahami

Dengan demikian, manfaat SIAKAD tidak hanya pada percepatan proses administrasi, tetapi juga pada kontribusinya dalam mengembangkan budaya pelayanan akademik yang lebih profesional, efisien, dan berfokus pada kepuasan.

## 3. Peningkatan Kualitas terhadap Layanan Akademik melalui Transformasi Digital

SIAKAD Universitas Pattimura merupakan bagian penting dari upaya transformasi digital kampus yang difokuskan pada peningkatan kualitas layanan akademik. Dengan penerapan sistem ini, seluruh proses administrasi akademik dapat dijalankan secara terintegrasi dan transparan, sehingga tercipta pengelolaan pendidikan yang lebih profesional dan responsif terhadap kemajuan teknologi.

Melalui transformasi digital dengan SIAKAD, kualitas layanan akademik meningkat dalam beberapa aspek utama yaitu :

- Proses layanan yang lebih cepat dan tepat waktu, memungkinkan seluruh aktivitas akademik dapat dilaksanakan secara online tanpa keterlambatan yang berarti.

- Transparansi dan akuntabilitas data akademik, karena semua informasi tercatat secara digital dan dapat dipantau pihak terkait

Dengan demikian, SIAKAD bukan hanya sekedar alat administratif, melainkan juga sarana transformasi manajemen akademik yang meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan mutu pelayanan pendidikan tinggi di Universitas Pattimura. Sistem ini menggambarkan komitmen universitas dalam menyediakan layanan akademik yang inovatif, modern, dan fokus pada kepuasan pengguna di era digital.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Universitas Pattimura memberikan kontribusi terhadap peningkatan efektivitas pelayanan akademik. SIAKAD berperan penting dalam mempermudah proses administrasi akademik, seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), penginputan nilai, serta penyajian Kartu Hasil Studi (KHS) secara cepat dan akurat. Melalui sistem ini, proses akademik yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat dilaksanakan secara digital dan terintegrasi, sehingga menghemat waktu, mengurangi risiko kesalahan, serta meningkatkan transparansi informasi.
2. Dari aspek efisiensi, SIAKAD mampu mempercepat proses pelayanan akademik dan mengurangi beban administratif baik bagi mahasiswa, dosen, maupun staf akademik. Selain itu, sistem ini juga meningkatkan kepuasan pengguna dengan menyediakan akses yang mudah, dan tampilan yang mudah dipahami.
3. Secara keseluruhan, SIAKAD Universitas Pattimura tidak hanya berperan sebagai alat administrasi digital, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi yang modern, efisien, dan berorientasi pada mutu layanan. Dengan pemanfaatan yang optimal, sistem ini mendukung terciptanya budaya akademik yang transparan, responsif, serta sejalan dengan tuntutan transformasi digital di era modern.

## REFERENSI

- Erkamim, M. (2023). *Pengantar Sistem Informasi*. Ponorogo, Indonesia: PT Prime Identity House.
- Fatmawati, E. (2015). Technology acceptance model (TAM) untuk menganalisis penerimaan terhadap sistem informasi perpustakaan. *Jurnal Iqra*, 9(01).
- Gibson, J.L., Ivancevich, J.M., & Donnelly, J.H. (2006). *Organizations: Behavior, Structure, Processes* (12th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Analisis dan desain (sistem informasi pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis)*. Penerbit Andi.
- Pangkey, I., & Rantung, M. I. R. (2023). *Manajemen Pelayanan Publik*. Cetakan pertama. Yogyakarta: Tahta Media Group. ISBN 978-623-147-230-4.
- Yoraeni, A., Handayani, P., Nur Rakhmah, S., Siregar, J., Al Afghani, D. Y., Rianto, H., Riza, F., Yuswanto, A., Panca Saputra, E., Prayitno, E., Muharrom, M., Muryanto, T., Damayanti, R., Febriyanto, D., & Nurrohman, A. (2023). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Scifintech Andrew Wijaya.